

Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Perpustakaan terhadap Kompetensi Profesional Guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng

Isnaeni, Baso Intang Sappaile, Mansyur

Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Program Pasca Sarjana

Universitas Negeri Makassar

isnaeni.irwan091009@gmail.com

Abstract: *The study aims at examining (i) the influence of utilizing internet on professional competence of Social Sciences teachers at SMP in Bantaeng, (ii) the influence of utilizing internet on professional competence of Social Sciences teachers at SMP in Bantaeng (ii) the correlation of utilizing internet and library collaboratively on professional competence of Social Sciences teachers at SMP Bantaeng. The study is an ex-post-facto with quantitative approach. Data obtained by employing proportional random sampling technique. Data were collected by employing questionnaire, observation interview, and documentation. Data were analyzed by employing descriptive analysis and multiple regression analysis. The results of the study reveal that (i) the internet utilization had no positive correlation on professional competence of Social Sciences teachers at SMP in Bantaeng, (ii) the internet utilization had positive correlation on professional competence of Social Sciences teachers at SMP in Bantaeng, and (iii) the internet utilization and library had correlation in Bantaeng on professional competence of Social Sciences teachers at SMP in Bantaeng.*

Keywords: *internet utilization, library utilization, professional competence*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (i) Pengaruh pemanfaatan internet terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng, (ii) Pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng, (iii) Hubungan pemanfaatan internet dan perpustakaan secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP di Kabupaten Bantaeng. Penarikan sampel dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi ganda. Pada pembahasan menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) Pemanfaatan internet tidak mempunyai hubungan positif terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP Kabupaten Bantaeng. (ii) Pemanfaatan perpustakaan mempunyai hubungan positif terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP Kabupaten Bantaeng. (iii) Pemanfaatan internet dan perpustakaan mempunyai hubungan terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP Kabupaten Bantaeng.

Kata Kunci: *pemanfaatan internet, pemanfaatan perpustakaan, kompetensi profesional*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas yang mestinya akan berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Menurut Surya (dalam Kunandar, 2014 : 47) guru yang profesional akan tercermin dalam melaksanakan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Kunandar, 2014: 77). Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meng-update, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber belajar seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses dari internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan. Sehingga dengan adanya kompetensi profesional guru ini dapat di tujukan untuk meningkatkan dalam aspek kognitif dan intelektual para peserta didik

supaya memaksimalkan dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. menurut Hamzah B. Uno (2007, h.18-19), menyatakan bahwa “Kemampuan profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. PP Nomor 74 tahun 2008 menjabarkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi dan konsep bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya.

Program yang digulirkan pemerintah saat ini adalah pembelajaran berbasis teknik informasi dan komunikasi (TIK). Menurut Heriyanto (2013: 48) terdapat pengaruh pemanfaatan TIK terhadap kompetensi profesional. Jarak dunia pengetahuan menjadi semakin sempit dengan kemudahan mengakses berbagai informasi-berita, ilmu pengetahuan, dan bentuk teks maupun gambar-melalui internet.

Menurut Munir (2008: 132) sumber belajar dapat digunakan pengajar maupun peserta didik dalam pembelajaran yaitu internet Penggunaan internet sebagai sumber belajar dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan guru. Menyadari bahwa di internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja , maka pemanfaatan internet menjadi suatu kebutuhan. Menurut Adri (2008) Pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber pembelajaran, dapat diimplementasikan melalui cara berikut:

- a) *Browsing* (menjelajahi dunia maya), browsing atau surfing merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau web. internet.
- b) *Searching* (pencarian sumber bahan belajar), searching merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- c) *Resourcing* (internet untuk sumber bahan belajar), *resourching* yang dimaksud disini adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran,
- d) *Consulting dan communicating* (konsultasi dan komunikasi)

Sarana penunjang pendidikan lainnya yaitu perpustakaan. Perpustakaan merupakan unit pelayanan di dalam lembaga yang kehadirannya dapat membantu pencapaian tujuan sekolah yang bersangkutan. Fungsi utama perpustakaan yaitu sebagai sumber belajar. Fungsi perpustakaan sekolah menurut Purwono (2011: 15) adalah sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, perpustakaan sekolah berfungsi membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum. Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan tempat untuk membantu guru mengajar dan tempat guru untuk memperkaya pengetahuan.

Berdasarkan hasil UKG 2015 di Kabupaten Bantaeng, nilai kompetensi profesional guru IPS masih rendah, dengan demikian penguasaan pengetahuan, materi dan keilmuan mata pelajaran yang diampu masih rendah. Sedangkan internet dan perpustakaan adalah salah satu sumber belajar yang dijadikan sebagai acuan untuk menambah pengetahuan termasuk kompetensi profesional guru. Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh pemanfaatan internet dan perpustakaan

terhadap kompetensi profesional guru. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh pemanfaatan internet dan perpustakaan terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng”.

Bertolak dari latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh pemanfaatan internet terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng?
3. Adakah hubungan pemanfaatan internet dan perpustakaan secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng?

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pemanfaatan internet terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP Kabupaten Bantaeng.
2. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng.
3. Hubungan pemanfaatan internet dan perpustakaan secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi ganda. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan internet (X1) dan pemanfaatan perpustakaan (X2).

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru (Y). Desain penelitian ini adalah mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif, kemudian menafsirkan hasilnya secara terpisah untuk memberikan pemahaman yang fenomena yang menarik.

Definisi operasional variabel penelitian Kompetensi profesional guru adalah skor kemampuan guru dalam menguasai materi dan konsep bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya. Pemanfaatan internet adalah skor aktifitas/kegiatan memanfaatkan jaringan komputer yang bersifat global yang dapat mengakses layanan internet dalam pembelajaran. Pemanfaatan internet adalah sebagai sumber belajar dan media pembelajaran. Indikator pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah Pemanfaatan Internet sebagai sebagai sumber belajar dapat dapat dilakukan melalui (1) menjelajahi dunia maya atau *web* melalui layanan internet, (2) menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, (3) pencarian sumber pembelajaran (4) konsultasi dan komunikasi, Sedangkan pemanfaatan internet sebagai media pembelajara diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa. Indikator pemanfaatan media pembelajaran adalah (1) pembelajaran jarak jauh (2) pembelajaran jarak jauh dan tatap muka (3) pembelajaran di kelas.

Pemanfaatan perpustakaan adalah skor aktivitas/kegiatan pemanfaatan sebuah unit kerja di dalam ruangan atau gedung sendiri yang di dalamnya terdapat koleksi-koleksi baik buku, poster, majalah yang berguna bagi pemakainya. Pemanfaatan perpustakaan tersebut mencari/menambah referensi materi pembelajaran. Indikator pemanfaatan

perpustakaan sebagai sumber belajar adalah (1) waktu kunjungan guru ke perpustakaan, (2) mencari sumber informasi pengetahuan dan (3) rujukan bagi kepentingannya dalam mengajar.

Populasi pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bantaeng pada guru IPS. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-April 2018. Populasi pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 48 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 43 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Kuesioner

Kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala likert. opsi jawabannya meliputi, selalu (SL) diberi skor 4, sering (SR) diberi skor 3, jarang (JR) diberi skor 2, dan tidak pernah (TP) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pertanyaan/pernyataan yang sifatnya negatif maka opsi jawabannya adalah meliputi selalu (SL) diberi skor 1, sering (SR) diberi skor 2, jarang (JR) diberi skor 3, dan tidak pernah (TP) diberi skor 4.

b. Observasi

Observasi berupa pengamatan kegiatan guru IPS dalam pemanfaatan internet dan perpustakaan guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng.

c. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pemanfaatan internet dan perpustakaan guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng.

d. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk berupa hasil UKG guru IPS SMP Kabupaten Bantaeng tahun 2015.

Sebelum instrumen penelitian digunakan, terlebih dahulu dilakukan analisis validasi instrumen dari hasil validasi oleh para ahli. Analisis validasi instrumen dalam penelitian ini dengan melakukan validitas isi. Hasil penilaian oleh pakar/ahli pada setiap butir, selanjutnya dianalisis dengan mempertimbangkan penilaian, masukan, komentar dan saran-saran validator. Analisis validitas isi dengan menggunakan rumus Aiken's V dalam Azwar (2017: 113) dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$s = r - l_o$

l_o = Angka penilaian validitas yang terendah ($l_o = 1$)

r = Angka yang diberikan oleh penilai (Ahli/pakar)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi ($c = 4$)

Rentang angka V yang dapat diperoleh adalah 0 sampai dengan 1,00. Koefisien validitas $> 0,3$ dapat dikatakan valid (Azwar,2017:143).

Data Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan SPSS *versi 21.0 windows*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh pemanfaatan internet (X_1) dengan Kompetensi Profesional Guru IPS

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 61,006 + 0,329X_1$.

Nilai signifikansi pada antara variabel pemanfaatan internet (X_1) dengan kompetensi profesional guru IPS diperoleh nilai- $p = \frac{0,174}{2} = 0,087$. nilai- p lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$. hal ini berarti H_0 diterima. Dengan demikian, pemanfaatan internet tidak mempunyai hubungan positif terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng dan data tidak mendukung teori atau data tidak mendukung hipotesis.

Berdasarkan teori Standar Nasional Pendidikan. PP Nomor 74 tahun 2008 menjabarkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya. Pemanfaatan internet merupakan salah satu penguasaan teknologi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Heriyanto (2013) Terdapat pengaruh pemanfaatan TIK terhadap kompetensi pedagogik dan profesional.

Internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Menurut Munir (2008: 132) sumber belajar dapat digunakan pengajar maupun peserta didik dalam pembelajaran yaitu internet. Internet dengan jaringan kerjanya (*network*) merupakan sumber untuk mendapatkan segala macam bahan ajar. Bahan ajar tersebut dapat dicetak atau dicopy. Dalam pembelajaran internet dapat difungsikan sebagai sumber belajar yang memuat data dan fakta untuk referensi belajar. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 88) kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: a) konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; c) hubungan konsep antarmata

pelajaran terkait; d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan e) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar di sekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa. Kondisi yang perlu didukung oleh internet berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yaitu sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut. (Boettcher,1999). Sedangkan menurut Musfah (2011: 214) bahwa pemanfaatan internet dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

Berdasarkan hasil penelitian dan dari berbagai pendapat tentang pemanfaatan internet terhadap kompetensi profesional guru IPS dapat disimpulkan bahwa data tidak mendukung teori atau data tidak mendukung hipotesis.

Berdasarkan hasil wawancara guru memanfaatkan internet guru IPS adalah untuk mencari informasi, melengkapi materi yang akan diajarkan kepada siswa, sebagai konsultasi dan komunikasi antara guru dan siswa dan sebagai media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Kenji Kitao (Munir, 2010: 196) fungsi Internet sebagai (1) alat komunikasi yaitu internet dapat kita gunakan sebagai sarana komunikasi ke mana saja secara cepat. Komunikasi yang dimaksud dapat berupa *e-mail*, atau berdiskusi melalui *chatting* maupun *mailing list*, (2) akses informasi, melalui internet kita dapat mengakses berbagai

informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa harus berlangganan. Informasi sederhana sampai hal-hal yang berkaitan dengan perekonomian, sosial, politik dapat diakses melalui internet. (3) Fungsi pendidikan dan pembelajaran, perkembangan teknologi internet yang sangat pesat dimanfaatkan oleh para ahli untuk mengembangkan perangkat lunak yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran.

Pemanfaatan internet berdasarkan observasi, guru memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan melakukan *browsing* mencari informasi dan materi pelajaran Fasilitas internet yang digunakan mencari materi melalui *search engine* seperti *google*. Selain mencari informasi internet dimanfaatkan sebagai konsultasi dan komunikasi. Melalui jaringan internet guru dan siswa bisa berkomunikasi melalui *e-mail*. *E-mail* digunakan untuk mengirim tugas, pemanfaatan internet lainnya adalah sebagai media pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran guru menyajikan hasil bahan ajar yang diperoleh dari internet dan mengarahkan siswa mencari materi pelajaran melalui internet.

3.2 Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan (X2) terhadap Kompetensi Profesional Guru IPS (Y)

Hasil analisis regresi ganda diperoleh persamaan regresi $Y = 61,006 - 0,449X_2$ dan t hitung sebesar $-2,590$ serta nilai $-p = \frac{0,013}{2} = 0,008$. Berdasarkan nilai t hitung yang diperoleh dan nilai $-p$ lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian pemanfaatan perpustakaan mempunyai

hubungan positif terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng .

Berdasarkan Sumantri (2008:3) bagi guru perpustakaan sebagai sumber belajar menjadikan sebagai tempat mencari informasi dan rujukan bagi kepentingan mengajar. Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa perpustakaan memiliki manfaat yang penting bagi para penggunanya, oleh karena itu diharapkan dengan adanya perpustakaan tersebut dapat membantu informasi yang dibutuhkan oleh para penggunanya. Selanjutnya PP No 74 tahun 2008 menjelaskan kompetensi profesional guru dengan menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Roslina (2012 : 1) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan kompetensi guru sebagai sumber referensi dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai referensi dalam penyusunan RPP. Menurut Musfah (2011: 214) bahwa pemanfaatan perpustakaan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Hasil penelitian dan beberapa pendapat dinyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan mempunyai hubungan terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng.

3.3 Hubungan pemanfaatan internet dan perpustakaan secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru (Y)

Hasil analisis regresi ganda diperoleh persamaan $Y = 61,006 + 0,329X_1 - 0,449X_2$, nilai F hitung sebesar 3,639 dan nilai- $p = 0,035 < 0,05$, maka H_0

ditolak. Dengan demikian, pemanfaatan internet dan perpustakaan mempunyai hubungan terhadap kompetensi profesional guru. Hal ini sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. PP Nomor 74 tahun 2008 menjabarkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya. Pemanfaatan internet dan perpustakaan merupakan bagian dari penguasaan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang keduanya dapat berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan internet tidak mempunyai hubungan positif terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng.
- b. Pemanfaatan perpustakaan mempunyai hubungan positif terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng.
- c. Pemanfaatan internet dan perpustakaan mempunyai hubungan terhadap kompetensi profesional guru IPS SMP di Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini tentang pemanfaatan internet, pemanfaatan perpustakaan dan kompetensi profesional guru, maka dengan ini peneliti menyarankan kepada:

- a. Bagi Pemerintah dan Kepala Dinas Pendidikan

- Mengadakan pelatihan internet sebagai sumber belajar dan media pembelajaran dan sejenisnya kepada guru-guru dalam peningkatan kompetensi profesional guru.
- b. Bagi Sekolah
 - 1) Menyediakan fasilitas *wifi* untuk meningkatkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan media pembelajaran.
 - 2) Melengkapi buku-buku pelajaran dan sarana lainnya di perpustakaan
 - c. Bagi Guru
 - a) Mengikuti pelatihan dan sejenisnya yang berhubungan dengan teknologi dan informatika.
 - b) Budayakan membaca buku.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Muhammad. (2008). *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran*.
<http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/si01/adri-modul0-gurugoblog.pdf> diakses pada tanggal 15 Oktober 2017 pukul 20.38 Wita. **WEBSITE**
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. **BUKU**
- .(2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. **BUKU**
- BSNP.(2006). Peraturan Pemerintah NO. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke delapan*
- Belas Edisi IV*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Hamzah B. Uno. (2007). *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara. **BUKU**
- Hamzah B. Uno dan Nana Latamenggo. (2010). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara. **BUKU**
- Heriyanto.(2013).Pengaruh Pemanfaatan TIK terhadap Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Sekolah tinggi agama Budha (STAB) Negeri Sriwijaya Tangerang Banten. *Lapora n Penelitian* .Banten: STABN Sriwijaya. **LAPORAN**
- Isdiyanto. I. (2005). *Internet sebagai Media Pembelajaran*. **JURNAL ILMIAH**
- Musfah, Jejen (2015). *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar*. Jakarta: Pranamedia Grup. **BUKU**
- Kunandar, (2014). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta. **BUKU**
- Maulida, Roslina. 2012. Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Upaya Peningkatatan Kompetensi Guru (Studi Kasus di SMA 1 Kajeng Pekalongan). **JURNAL ILMIAH**
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Tegnologi Informasi dan*

Komunikasi. Bandung : Alfabeta.
BUKU

Musfah, Jejen. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan sumber belajar.* Jakarta: PrenadaMedia Grup.
BUKU

Purwono. (2013). *Profesi Pustakawan menghadapi Tantangan Perubahan.* Yogyakarta: Graha Ilmu. **BUKU**

Saputri, Nur Hidayah Dwi. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Korespondensi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. **SKRIPSI**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional Pasal 1. Yogyakarta. Media Wacana Pers.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen.

